

ERNIE SOERJAWATI (1994), "Hubungan Antara Keterbukaan Diri Dengan Penyesuaian Sosial Pada Remaja Awal Di SMP Kristen Petra 5 Surabaya." Skripsi Sarjana Strata I. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAKSI

Penelitian ini mempunyai tujuan umum yaitu ingin mengetahui apakah ada hubungan antara keterbukaan diri dengan penyesuaian sosial pada remaja awal di SMP Kristen Petra 5 Surabaya. Sedangkan tujuan khusus penelitian ini, pertama, ingin mengetahui apakah ada hubungan antara keterbukaan diri dengan penyesuaian sosial pada remaja awal laki-laki di SMP Kristen Petra 5 Surabaya; kedua, ingin mengetahui apakah ada hubungan antara keterbukaan diri dengan penyesuaian sosial pada remaja awal perempuan di SMP Kristen Petra 5 Surabaya.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Kristen Petra 5 Surabaya tahun ajaran 1993/1994. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *cluster sampling* dan *nonrandom sampling*, di mana yang dipakai sebagai sampel adalah seluruh siswa kelas II.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan psikologis dan menggunakan metode *cross sectional*. Pengumpulan data menggunakan angket, yaitu untuk mengetahui hubungan antara keterbukaan diri dengan penyesuaian sosial.

Teknik analisis datanya adalah analisis statistik. Sedangkan teknik statistik yang digunakan adalah teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson.

Dari perhitungan dengan teknik korelasi *Product Moment* diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Ada hubungan yang signifikan antara keterbukaan diri dengan penyesuaian sosial pada remaja awal di SMP Kristen Petra 5 Surabaya ($r_{xy} = 0,287$ dengan $p < 0,05$).
2. Ada hubungan yang signifikan antara keterbukaan diri dengan penyesuaian sosial pada remaja awal laki-laki di SMP Kristen Petra 5 Surabaya ($r_{xy} = 0,271$ dengan $p < 0,05$).
3. Ada hubungan yang signifikan antara keterbukaan diri dengan penyesuaian sosial pada remaja awal perempuan di SMP Kristen Petra 5 Surabaya ($r_{xy} = 0,266$ dengan $p < 0,05$).

Dari hasil penelitian disarankan kepada peneliti lain agar mengembangkan hasil penelitian ini dengan melihat faktor-faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi, seperti kepribadian, pola asuh, kondisi sekolah, serta meneliti lebih jauh tentang perbedaan-perbedaan yang mungkin ada jika ditinjau berdasarkan jenis kelamin.